

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENTINGNYA IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI RT 1 RW 5 KELURAHAN KAMPUNG BARU

Oleh :

KETUA : Elmia Kursani, SST, M.Kes

ANGGOTA : Resna Herlita (17.01.1.022)

Rospita Rahmi (17.01.1.023)

Sisi Fransiska Awananda (17.01.1.009)

Sultan Syarif (17.01.1.155)

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH

PEKANBARU

2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua TIM Pengusul
 - a. Nama : Elmia Kursani, SST, M.Kes
 - b. NIDN : 1029068001
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda /IIC
 - d. Jabatan fungsional/struktural : Lektor
 - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
 - f. Program studi : Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang keahlian : Kesehatan Reproduksi
 - h. Alamat kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Mustafa Sari No. 05
Tangerang Selatan Pekanbaru
Riau
4. Jumlah anggota : 4 Orang
 - a. Nama Anggota I : Resna Herlita (17011022)
 - b. Nama Anggota II : Rospita Rahmi (17011023)
 - c. Nama Anggota III : Sisi Fransiska A (17011009)
 - d. Nama Anggota IV : Sultan Syarif (17011155)
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Hari
6. Bentuk kegiatan : Penyuluhan Dan Praktik Pada Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Pos BKB dan BKL RT 1 RW 5
8. Biaya pengabdian
 - a. Sumber dana Pribadi : Rp. 383.000

Mengetahui
Ketua Prodi Kesmas Program Sarjana

(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
No Reg : 10306110164

Pekanbaru, 21 Januari 2021
Ketua Pelaksana

(Elmia Kursani, SST, M.Kes)
NIDN : 1029068001

Menyetujui
Ketua Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No Reg : 10306113204

RINGKASAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya pelayanan Kesehatan dasar dari segi preventif yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi. Imunisasi juga merupakan salah satu investasi Kesehatan yang paling cost effective untuk mencegah seseorang terkena penyakit menular yang diberikan secara rutin kepada masyarakat sejak bayi. Anak yang sudah diberikan imunisasi dapat terlindungi dari bermacam penyakit yang berbahaya, yang bisa saja menimbulkan kecacatan atau kematian. Tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dengan memberikan imunisasi dasar akan membantu ibu untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kesehatan anak. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan penyuluhan pada kelompok ibu yang mempunyai bayi tentang Pentingnya Imunisasi Dasar pada bayi di Kelurahan Kampung Baru. Diharapkan dengan Penyuluhan ini maka tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi akan semakin meningkat dan membuat mereka lebih peduli terhadap kondisi kesehatan anak mereka. Hasil pengabdian ini akan dipublikasikan di dalam prosiding pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : Imunisasi, Bayi

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga menulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini laporan ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Tri Dharma perguruan tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada pada kesempatan ini menulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat.
3. Bapak dan Ibu RW 5 RT 1 dan tokoh masyarakat di Lingkungan Kelurahan Kampung Baru.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat Ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Pekanbaru, 20 Januari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengabdian Masyarakat	6
D. Manfaat Pengabdian Masyarakat	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan	10
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	11
D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian	11
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Hasil	13
B. Luaran yang dicapai	14
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
A. Rencana Berikutnya	15
B. SAP	15
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kepakaran dan Tugas Anggota Tim..... 11
Tabel 2	SAP Pengabdian..... 15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Pemecahan Masalah.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Praktek

Lampiran Leaflet Penyuluhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu upaya pelayanan Kesehatan dasar dari segi preventif yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi. Imunisasi juga merupakan salah satu investasi Kesehatan yang paling cost effective untuk mencegah seseorang terkena penyakit menular yang diberikan secara rutin kepada masyarakat sejak bayi. Ketika vaksin yang dimasukkan ke dalam tubuh maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut. Kemudian daya ingat penderita akan menyimpan sebagai suatu pengalaman. Anak yang sudah diberikan imunisasi dapat terlindungi dari bermacam penyakit yang berbahaya, yang bisa saja menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif dan murah. Imunisasi bukan saja dapat melindungi individu dari penyakit yang serius namun dapat juga menghindari tersebarnya penyakit menular. World Health Organization (WHO) dan UNICEF mencanangkan GIVS (Global Immunization Vision and Strategy) yaitu rancangan kerja 10 tahun untuk mencegah penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi. Sasaran GIVS hingga tahun 2010 adalah meningkatkan cakupan imunisasi negara sekurang-kurangnya 90% cakupan imunisasi nasional dan sekurang-kurangnya 80% cakupan imunisasi dalam setiap distrik atau daerah administratif untuk mengetahui pemerataan penyebaran imunisasi pada semua anak.

Program imunisasi merupakan program penyelenggaraan pelayanan kesehatan prioritas di Indonesia yang diimplementasikan dari pemerintah pusat hingga daerah. Setiap penyelenggaraan program pelayanan kesehatan, penyedia pelayanan Kesehatan harus memperhatikan aspek kualitas, termasuk dalam hal ini kualitas pelayanan imunisasi. Untuk menilai kualitas dari

pelayanan Kesehatan, maka perlu dilakukan dengan membandingkan kenyataan dilapangan dengan standar layanan Kesehatan. Program imunisasi dilaksanakan bagi penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu penyakit Pertusis, Tetanus Neonatorum, Difteri, Hepatitis B, Tuberkulosis, Campak dan Polio. Program ini bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi sehingga dapat mencegah penyakit menular dan kematian anak yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sering menimpa pada anak. Keberhasilan tersebut diukur dengan terlaksananya indikator imunisasi dasar lengkap pada bayi. Apabila imunisasi dasar lengkap pada bayi terpenuhi maka hal ini dapat menurunkan kejadian penyakit. Namun bila imunisasi dasar belum lengkap maka bisa menjadi peluang untuk penyebaran penyakit menular.

Keputusan Menteri Kesehatan No. 97 tahun 2015 mencanangkan pada kesehatan dalam rangka Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan 2030 yang terintegrasi dengan pembangunan nasional. Salah satu diantara 17 tujuan yang sudah direncanakan adalah dalam kerangka kesehatan yang lebih baik, menjamin kehidupan seseorang menjadi sehat dan mengupayakan kesejahteraan orang di segala usia. Sasaran dalam sistem kesehatan nasional salah satunya yaitu ditujukan untuk mengurangi angka kematian ibu sampai berada di bawah 70/100.000 kelahiran hidup dan mampu mengakhiri angka kematian bayi dan balita yang dapat dicegah dan seluruh negara berusaha untuk menurunkan angka kematian neonatal sedikitnya hingga 12/1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita sebanyak 25/1.000 kelahiran hidup.

Diperkirakan 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. WHO memperkirakan kasus TBC di Indonesia merupakan nomor 3 terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan asumsi prevalensi BTA (+) 130 per 100.000 penduduk. Sejak tahun 1991, kasus pertusis muncul sebagai kasus yang sering dilaporkan di Indonesia, sekitar 40% kasus pertusis menyerang balita. Kemudian insiden tetanus di Indonesia untuk daerah perkotaan sekitar 67 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan di pedesaan

angkanya lebih tinggi sekitar 23 kalinya yaitu 1123 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian kira-kira 60.000 bayi setiap tahunnya. Selanjutnya, Hepatitis B diperkirakan menyebabkan sedikitnya satu juta kematian pertahun. Sedangkan untuk kasus polio, data terakhir di laporkan secara total terdapat 295 kasus polio yang tersebar di 10 Provinsi dan 22 kabupaten/kota di Indonesia. Demikian juga dengan Kasus campak, angka kejadiannya tercatat 30.000 kasus pertahun yang dilaporkan. Kasus PD3I yang sangat menjadi perhatian yang besar akhir-akhir ini adalah dilaporkan beberapa daerah di Indonesia dinyatakan telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri. Angka kematian akibat difteri di Indonesia sekitar 15% dan terus mengalami peningkatan.

Kementerian Kesehatan Indonesia telah menyusun program sebagai usaha yang dilaku kan untuk menekan penyakit PD3I pada anak, Seperti Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak sejak tahun 1956. Keberhasilan bayi dalam mendapatkan lima jenis imunisasi dasar (HB0, BCG, DPTHB, Polio, dan Campak) diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Data RISKESDAS mencatat, tahun 2007 cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia rata-rata 41,6 %. Kemudian meningkat pada tahun 2010 dengan rata-rata cakupan 53,8 %. Tahun 2013 rata-rata cakupan imunisasi dasar lengkap kembali meningkat yaitu 59,2%, sedangkan target Renstra (88%).

Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkau penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil. Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 3 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Dari ke lima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Ada beberapa hal yang mempengaruhi

belum tercapainya target cakupan imunisasi antara lain rumor yang salah tentang imunisasi, masyarakat berpendapat imunisasi menyebabkan anaknya menjadi sakit, cacat atau bahkan meninggal dunia, pemahaman masyarakat terutama orang tua yang masih kurang tentang imunisasi, dan motivasi orang tua untuk memberikan imunisasi pada anaknya masih rendah. *Black Campaign* anti imunisasi saat ini ‘gencar’ terjadi pada beberapa daerah di Indonesia, baik melalui seminar maupun talkshow anti imunisasi. Selain melalui kegiatan secara umum, mereka melakukan gerakan pula melalui media sosial seperti twitter, facebook, milis, atau blog. Halal haram vaksin, konspirasi negara barat & Yahudi, dan efek samping vaksin yang dapat menyebabkan cacat, autisme, atau bahkan kematian menjadi isu utama yang diusung oleh kelompok anti imunisasi ini. Peran seorang ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Begitu juga dengan pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan orang tua. Kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan menyebabkan masalah rendahnya pengertian, pemahaman dan kepatuhan ibu dalam program imunisasi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya promotif dan preventif belum berjalan secara maksimal.

Gambar 1
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Indonesia



Gambar 2
Cakupan Imunisasi Menurut Jenisnya di Indonesia



Gambar 3
Wilayah Dengan Cakupan Imunisasi Rendah

Wilayah Dengan Cakupan Imunisasi Rendah

Jenis Imunisasi	Wilayah	Cakupan Imunisasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
BCG	Papua	67%	64,7%	61,9%	61,5%	62,5%
	Riau	72,7%	71,4%	67,8%	74,7%	72,3%
	NTT	60,6%	52,9%	53,2%	54,7%	57,5%
	Kalimantan Barat	65,9%	66,9%	69,8%	73,1%	74,9%
HB<7 Hari	Sulawesi Utara	69,1%	62,8%	68,1%	69,6%	73,8%
	Maluku	56%	52,7%	55,3%	55,4%	48,2%
	Maluku Utara	65%	66,1%	62,5%	66,1%	58,7%
DPT-HB-HiB (1)	Papua	41,3%	43%	37,2%	37,2%	43,5%
	Papua	72,7%	69,6%	66,7%	68%	67,5%
DPT-HB-HiB (3)	Papua	62,6%	59,2%	56,1%	56,8%	61%
	Papua	61,7%	58%	54,8%	55,1%	61%
Polio 4	Papua	66,9%	61%	62,4%	63,5%	65,9%
	Papua					

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana “Pengetahuan Ibu tentang Pentingnya Imunisasi Dasar pada Bayi”?

C. Tujuan Pengabdian Masyarakat

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu (ibu di RT 01/RW 05 dikelurahan kampung baru kecamatan senapelan kota pekanbaru), dan mengubah cara berfikir dan berperilaku hidup sehat untuk melakukan imunisasi dasar pada bayi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu pada pentingnya imunisasi dasar pada bayi.
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang penerapan imunisasi dasar pada bayi.
- c. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan bayi.

D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya imunisasi dasar.

2. Manfaat bagi Instansi Terkait

- a. Mengenal eksistensi program studi Kesehatan Masyarakat STiKes Hang Tuah Pekanbaru kepada

masyarakat di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru;

- b. Memberikan masukan serta sumbangan pemikiran dalam bahan kajian ilmiah Pengalaman Belajar Lapangan ini, khususnya bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat di STiKes Hang Tuah Pekanbaru.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Kampung Baru RT 02 RW 05

Masyarakat mengetahui permasalahan yang ada di wilayah mereka dengan identifikasi, penentuan prioritas dan pemecahan masalah kesehatan, sehingga dengan telah dilakukannya intervensi tersebut diharapkan masyarakat mau melaksanakan kegiatan tersebut sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat tetap terjaga dengan baik.

4. Bagi Puskesmas Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan

- a. Memberikan gambaran dan data informasi kesehatan di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru;
- b. Dapat memberikan gambaran saat pengambilan kebijakan guna pengembangan kesehatan di lingkungan Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru.

5. Bagi Kecamatan Senapelan

Hasil dari PBL ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan kepada kecamatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayahnya.

6. Bagi Mahasiswa

- a. Dengan survey yang telah dilakukan, mahasiswa mampu melatih soft skill pada saat praktek di lapangan yaitu bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang

ada di lingkungan kelurahan kampung baru, kecamatan senapelan, kota pekanbaru.

- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menetapkan prioritas masalah serta memecahkan masalah kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kelurahan kampung baru, kecamatan senapelan, kota pekanbaru.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani pendidikan sebagai implementasi kepada masyarakat di bidang kesehatan sehingga tercapainya derajat kesehatan yang optimal.

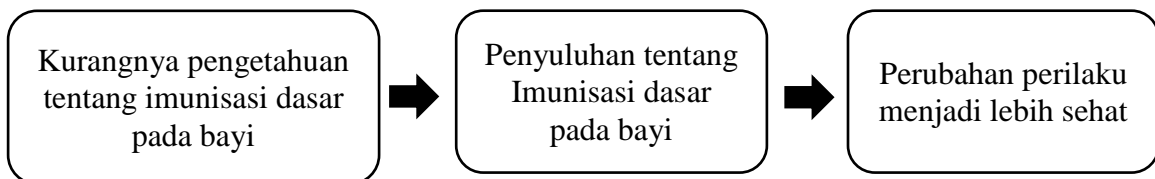
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di BAB I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan imunisasi dasar pada bayi.
2. Memberikan Pendidikan Kesehatan pengetahuan kepada ibu yang mempunyai bayi.
3. Meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Materi Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan RT, Tokoh Masyarakat di tempat pengabdian masyarakat
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Masyarakat di Lingkungan RT 1 RW 5 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. Lingkungan RT 1 RW 5 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat akan memperoleh manfaat dalam hal pengetahuan akan pentingnya imunisasi dasar pada bayi.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah praktek dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1

Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1	Elmia Kursani. SST, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
2	Resna Herlita	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
3	Rospita Rahmi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
4	Sisi Fransiska Awananda	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
5	Sultan Syarif	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

a. Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan
2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

b. Anggota

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Mengurus perizinan di Kelurahan dan Puskesmas
3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Lingkungan RT 1 RW 5 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Kegiatan dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 202. Dengan tema Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi di Lingkungan RT 1 RW 5 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pemasangan spanduk, penyuluhan/sosialisasi dan kegiatan pembagian masker di Pos BKB dan BKL di RT 1 RW 5 Kelurahan Kampung Baru. Dilaksanakan pada pukul 14.00 wib sampai dengan selesai. Kegiatan ini dilakukan berkat kerjasama antara semua elemen yang ada di lingkungan RT 1 RW 5, dengan melibatkan RT, Pihak Kampus dan Masyarakat Setempat.

Program imunisasi merupakan program penyelenggaraan pelayanan kesehatan prioritas di Indonesia yang diimplementasikan dari pemerintah pusat hingga daerah. Setiap penyelenggaraan program pelayanan kesehatan, penyedia pelayanan Kesehatan harus memperhatikan aspek kualitas, termasuk dalam hal ini kualitas pelayanan imunisasi. Untuk menilai kualitas dari pelayanan Kesehatan, maka perlu dilakukan dengan membandingkan kenyataan dilapangan dengan standar layanan Kesehatan. Program imunisasi dilaksanakan bagi penyakit-penyakit yang dapat dicegahi dengan imunisasi (PD3I) yaitu penyakit Pertusis, Tetanus Neonatorum, Difteri, Hepatitis B, Tuberkulosis, Campak dan Polio. Program ini bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi sehingga dapat mencegah penyakit menular dan ikematian anak yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sering menimpa pada anak. Keberhasilan tersebut diukur dengan terlaksananya indikator imunisasi dasar lengkap pada bayi. Apabila imunisasi dasar lengkap pada bayi terpenuhi maka hal ini dapat menurunkan kejadian

penyakit. Namun bila imunisasi dasar belum lengkap maka bisa menjadi peluang untuk penyebaran penyakit menular.

Keputusan Menteri Kesehatan No. 97 tahun 2015 mencanangkan pada kesehatan dalam rangka Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan 2030 yang terintegrasi dengan pembangunan nasional. Salah satu diantara 17 tujuan yang sudah direncanakan adalah dalam kerangka kesehatan yang lebih baik, menjamin kehidupan seseorang menjadi sehat dan mengupayakan kesejahteraan orang disegala usia. Sasaran dalam sistem kesehatan nasional salah satunya yaitu ditujukan untuk mengurangi angka kematian ibu sampai berada dibawah 70/100.000 kelahiran hidup dan mampu mengakhiri angka kematian bayi dan balita yang dapat dicegah dan seluruh negara iberusaha untuk menurunkan angka kematian neonatali sedikitnya hingga 12/1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita sebanyak 25/1.000 kelahiran hidup.

B. Luaran yang dicapai

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa :

1. Pemahaman tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi yang selanjutnya dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat khususnya para ibu di RT 2 RW 5 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.
2. Harapan agar penyuluhan ini dapat berkesinambungan dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya yang berupa posyandu rutin untuk mengimunisasi bayi hingga lengkap.
3. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dibuat oleh pengabdian berdasarkan format yang telah ditentukan.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. Rencana Tahap Berikutnya

Setelah pengabdian ini dilakukan, maka upaya selanjutnya dilakukan adalah :

- 1) Melaksanakan cek, yaitu menganalisis dan melihat apakah setelah dilaksanakan penyuluhan apakah ada perubahan terhadap perilaku kebiasaan ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar pada anaknya.
- 2) Jika ada perubahan positif dari masyarakat di lingkungan tempat tinggal, program ini perlu diteruskan oleh pihak RW dan RT didalam upaya meningkatkan imunisasi lengkap pada bayi.

B. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

Tabel 2
SAP dari Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Media	Sumber
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Memperkenalkan diri• Menjelaskan tujuan penyuluhan yang akan disampaikan	5 Menit	Ceramah	-	Resna Herlita
2	Pelaksanaan menjelaskan materi penyuluhan, dimana meterinya adalah:	15 menit	Ceramah	Leaflet	Sisi Fransiska Awananda

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Imunisasi • Tujuan Imunisasi • Jenis dan Manfaat Imunisasi • Jadwal bayi di Imunisasi • Bayi yang tidak boleh di Imunisasi 				
3	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya • Memberi pertanyaan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan 	10 menit	Tanya jawab		Resna Herlita
4	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan • Menyampaikan terimakasih atas perhatian responden • Pengisian absen dan foto bersama 	10 menit	Ceramah	Kamera	<ul style="list-style-type: none"> - Resna Herlita - Rospita Rahmi - Sisi Fransiska A - Sultan Syarif

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar pada bayi masih rendah.
2. Ibu masih kurang memahami tentang manfaat dan tujuan imunisasi dasar pada bayi.
3. Masih banyak para ibu yang tidak mengimunisasi bayinya.
4. Masyarakat dapat memahami pentingnya imunisasi dasar pada bayi.

B. Saran

1. Kepada pihak-pihak yang terkait seperti Dinas kesehatan, puskesmas, untuk dapat mengagendakan kegiatan imunisasi secara rutin, agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.
2. Kepada semua pihak perlu menjalin kerjasama untuk meningkatkan imunisasi dasar pada bayi.
3. Kepada ibu yang mempunyai bayi perlu mengimunisasi bayinya hingga lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Emily, Selvia, Yuniar Lestari, Asterina. 2014. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap Tindakan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang Tahun 2014*. Jurnal Kesehatan Andalas. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. 6(2)
- Khomariah, Isna Nurul, Antono Suryoputro, Septo Pawelas Arso. 2018. *Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap (Idl) Pada Bayi Di Puskesmas Kota Semarang (Studi Kasus pada Puskesmas Kedungmundu dan Puskesmas Candilama)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro. 6 (5).
- Sulistyoningrum, Dewi, Suharyo. 2017. *Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Dan Faktor Determinan Di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017*. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Triana, Vivi. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat. 10 (2) : 123-135.

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PRAKTEK

1. Ketua

a. Keterangan Diri

1	Nama/Gelar Lengkap	Elmia Kursani, SST, M. Kes
2	NIDN	1029068001
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Tempat Tanggal Lahir	Bukittinggi 29-Juni-1980
5	Jabatan Fungsional	Penata muda /IIIc
6	NIP/MIK/Reg	10306114264
7	Email	elmiakursanihttp@gmail.com
8	telp	085265485672
9	Alamat kantor	Jl. Mustafa Sari No.5
10	Nomor telepon/faks	(0761) 33815
11	ang telah di hasilkan	S1 – 8 Orang S2-
12	Mata kuliah yang diampu	1. Infertil Dan Keluarga 2. Dasar Kespro Dan KIA 3. Kesehatan Keluarga 4. Sosio dan Antropologi 5. Tumbuh kembang anak

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama perguruan tinggi	UNPAD (UNIVERSITAS PADJADJARAN	Magister Kesmas (STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang ilmu	Bidang Pendidik	Kesehatan masyarakat (kespro)
Tahun masuk-lulus	2002-2003	2012-2014
Judul skripsi/thesi	Hubungan minat dan prestasi belajar mahasiswa	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan pemberian

s/disertasi	masuk DIII kebidanan di akademi kebidanan rangkas bitung tahun 2003	ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada anak usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Siak Hulu III Kab Kampar 2014
Nama Pembimbing/ promotor	Dr. Makmum Sutisna, MPd	Dr. Donel Suheimi, Sp.OG.K

c. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			sumber	Jml (juta Rp)
1.	2015	Pembentukan konseling teman sebaya (peer konseling)	Pribadi	Rp 1.000.000
2.	2015	Penyuluhan tentang metoda kontrasep barrier wanita di UPTD Puskesmas Rumbio Jaya	Pribadi	Rp. 2.500.000
3.	2015	Penyuluhan tentang kesehatan lansia kanker Servik, kanker payudara, kanker prstat	Prinadi	Rp. 500.000
4	2017	Pentingnya kesehatan reproduksi pada komunitas anak punk kota pekanbaru	Hibah Stikes HTP	Rp 5.000.000
5	2019	Infeksi menular seksual dan HIV/ AIDS di rutan Sialangbungkuk Pekanbaru	pribadi	Rp 500.000
6	2019	Pentingnya pengetahuan tentang praktek pijat tuina untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak di desa tanah merah kec siak hulu kabupaten kampar	Hibah STIKes Hang Tuah	Rp. 1.500.000

d. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Nama jurnal	Volume/nomor/tahun
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya Pekanbaru tahun 2013	Jurnal Kebidanan	Vol No. 02 Januari 2015 ISSN : 2338-2139. Hal 39-51
2	Hubungan Karakteristik Bidan Tingkat pengetahuan bidan Tentang Pencegahan infeksi Masa Nifas di RB dan BPS di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo Pekanbaru tahun 2013	Jurnal Kebidanan	Vol.06 No.01. Januari 2015 ISSN 2088-0057
3	Faktor Faktor yang mempengaruhi terjadinya Flour Albus (Keputihan) pada Remaja Putri di SMA PGRI Pekanbaru Tahun 2013	Maternity and neonatal jurnal kebidanan	Vol 2, no.1 November 20015 ISSN: 2302-0806
	Faktor faktor yang berhubungan dengan partisipasi Pria Ber KB	Jurnal kesehatan Al-Irsyad JKA	Vol X, Nomor 1 maret 2017pISSN : 2086-0722 eISSN :2549-6603
	Hubungan lingkungan dengan kejadian diare pada balita di desa logas	Jurnal kesehatan Al-Irsyad JKA	Vol X, Nomor 2 September 2017 pISSN : 2086-0722 eISSN :2549-6603
	Manajemen pengelolaan limbah medis pada di rumah sakit umum daerah kota dumai	Jurnal bahana kesmas	Vol 1 No 2 November2017 ISSN 2580-0590
	Faktor faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan WUS dalam IVA di puskesmas simpang tiga pekanbaru	Jurnal ilmu teknologi kesehatan (BAHMADA)	Vol.8 No 2 oktober 2017 ISSN : 2088-4435
	Kesehatan reproduksi pada komunitas anak punk kota pekanbaru	Jurnal ilmu teknologi kesehatan	Vol.9 No 1 april 2018 ISSN : 2088-4435

	Analisis kadar sisa klorin dan PH kolam renang umum kota pekanbaru 2019	Jurnal kesehatan Al-Irsyad JKA	Vol XII, Nomor 2 september 2019 pISSN : 2086-0722 eISSN :2549-6603
	Hubungan kondisi fisik rumah dan faktor manusia dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas garuda kelurahan tangkerang pekanbaru tahun 2019	Jurnal VIVA MEDIKA	Vol 12, nomor 01 sepetember 2019 pISSN : 1979-2026 eISSN : 2656-1034
	Diterminan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru	Jurnal Kesmas Asclepius	Vol 1 Nomor 2 Desember 2019 pISSN : 2656-8926 eISSN : 2684-8287

2. Anggota

1	Nama Lengkap	Resna Herlita
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandur Picak, 28 Mei 1999
3	Jenis kelamin	perempuan
4	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
5	NIM	17011022
6	Bidang keahlian	Epidemiologi
7	Alamat Rumah	Jl. Mustafa Sari
8	Email	resnaherlita17@gmail.com

1	Nama Lengkap	Rospita Rahmi
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandur Picak, 25 Oktober 1995
3	Jenis kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
5	NIM	17011023
6	Bidang keahlian	Administrasi Kebijakan Kesehatan
7	Alamat Rumah	Jl. Merak Utama
8	Email	rospitarahmi96@gmail.com

1	Nama Lengkap	Sisi Fransiska Awananda
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Bagan Siapi-Api, 12 Juli 1998
3	Jenis kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
5	NIM	17011009
6	Bidang keahlian	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7	Alamat Rumah	Jl. Kereta Api
8	Email	sisifawananda@gmail.com

1	Nama Lengkap	Sultan Syarif
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru 26 November 1999

3	Jenis kelamin	Laki - Laki
4	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
5	NIM	17011155
6	Bidang keahlian	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7	Alamat Rumah	Jl. Soekarno Hatta
8	Email	Sultan.syarif1S2@gmail.com

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	TUGAS
1	Elmia Kursani. SST, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Ketua
2	Resna Herlita	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota
3	Rospita Rahmi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota
4	Sisi Fransiska Awananda	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota
5	Sultan Syarif	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

c. Ketua

5. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan
6. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
7. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
8. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

d. Anggota

5. Melakukan studi pendahuluan
6. Mengurus perizinan di Kelurahan dan Puskesmas
7. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
8. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

MATERI PENGABDIAN BERBENTUK LEAFLET





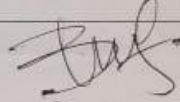
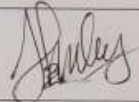
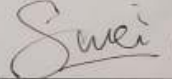

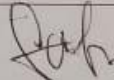


JADWAL PEMBERIAN	
0-7 HARI	HB0
1 Bulan	BCG, POLIO 1
2 Bulan	DPT, HB, Hib 1, POLIO 2
3 Bulan	DPT, HB 1, Hib 2, Polio 3



DAFTAR KEHADIRAN PESERTA PENGABDIAN

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA PENYULUHAN TENTANG
PENTINGNYA IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	EVA RIANI	
2	ERNAWATI	
3	SUSANTI	
4	RAINI	
5	EKA LISNAWATI	
6	DEBBY RIZKY Amelia	
7	Suci Ramadhani	
8	Hertaini	
9	Susilawati	
10		

DOKUMENTASI KEGIATAN











LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Anggaran Biaya Pengabdian

No	Material	Harga
1	Leaflet	Rp. 150.000
2	Spanduk	Rp. 45.000
3	Masker	Rp. 38.000
4	Snack	Rp. 20.000
5	Aqua	Rp. 20.000
6	Alat Tulis(pena)	Rp. 10.000
7	Print&Jilid	Rp. 100.000
Sub Total		Rp. 383.000

SURAT IZIN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) **HANG TUAH PEKANBARU**

J. Mustafa Sari No. 5 Tangkeran Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 563646
fo.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Nomor : 12/STIKes-HTP/I/2021/ Pekanbaru, 20 Januari 2021
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen dan Mahasiswa**

Kepada Yth.
Ketua RT. 01 RW. 05 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen dan mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/ tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi sebagai berikut :

Nama	: Elmia Kursani, SST., M.Kes	NIDN : 1006028503 (Ketua)
	Resna Herlita	NIM : 17011022 (Anggota)
	Rospita Rahmi	NIM : 17011023 (Anggota)
	Sisi Pransiska Awananda	NIM : 17011009 (Anggota)
	Sultan Syarif	NIM : 17011155 (Anggota)
Tempat Pengabdian	: RT. 01 RW. 05 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan	
Judul Pengabdian	: Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian, sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ahmad Satria Efendi, SKM., M.Kes
NIDN : 1013098701

SURAT BALASAN

**RUKUN TETANGGA 01 RUKUN WARGA 05
(RT. 01 RW. 05)
KELURAHAN KAMPUNG BARU
KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

SURAT BALASAN
NO. 001/RT.01/RW.05/KB-II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVA RIANI, S. Pd
Jabatan : Ketua RT. 01 RW. 05 Kelurahan Kampung Baru

Dengan ini menerangkan bahwa ELMIA KURSANI, SST, M. Kes beserta mahasiswa peminatan gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : ELMIA KURSANI, SST, M. Kes
Jabatan : Dosen

Daftar Nama Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM
1	RESNA HERLITA	17011022
2	ROSPITA RAHMI	17011023
3	SISI PRANSISKA AWANANDA	17011009
4	SULTAN SYARIF	17011155

Telah melaksanakan kegiatan Praktik lapangan tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi di RT. 01 RW. 05 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Februari 2021
Ketua RT. 01 RW. 05
Kelurahan Kampung Baru



EVA RIANI, S. Pd



BEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sarif No. 1 Tangkaya Selatan Pekanbaru, Telp. (0757) 20911 Fax. (0757) 88388
Email : info.stikes@stikeshangtuahpekanbaru.ac.id atau Mailbox : 200702002@stikes. www.stikeshangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 420/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada

1. Nama : Elmia Kurnia, SST, M.Kes
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
No Reg : 1039014262
2. Nama : Rania Harita
NIM : (17.01.1.027)
3. Nama : Ruzita Rahmi
NIM : (17.01.1.023)
4. Nama : Siti Fransiska Awananda
NIM : (17.01.1.099)
5. Nama : Sultan Syarif
NIM : (17.01.1.157)

Diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengambilan masyarakat

Jenis Kegiatan : Penyuluhan " Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi"

Hari Tanggal : Rabu / 13 Januari 2021

Tempat : RT/01, RW/05 Kelurahan Kampung Baru Pekanbaru

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Mengertahi
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Elmia Kurnia, SST, M.Kes
No-Reg- 1039014262